

***THE EFFECT OF RETURN ON ASSETS (ROA), NET PROFIT MARGIN (NPM),  
FIRM SIZE AND LEVERAGE ON DIVIDEND PAYOUT RATIO IN LQ 45 INDEX  
COMPANIES ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE***

**PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA ), NET PROFIT MARGIN  
(NPM),FIRM SIZE DAN LEVERAGE TERHADAP DEVIDEN PAYOUT RATIO  
PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ 45 YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK  
INDONESIA**

**Winda Putri Dwita Br Lubis<sup>1</sup>, Nina Purnasari<sup>2</sup>  
Rahel Angelina Simalango<sup>3</sup>, Sondang Aida Silalahi<sup>4</sup>**  
Universitas Prima Indonesia<sup>1,2,3</sup>, Universitas Negeri Medan<sup>4</sup>  
ninaunpri@gmail.com<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of ROA (Return on Assets), NPM (Net Profit Margin), Firm Size, Leverage on Dividend Payout Ratio in LQ 45 Index companies on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019-2022. Sampling in this study using purposive sampling technique with a total sample of 18 companies. The analysis methods used in this study are descriptive statistics, classical assumption tests including normality tests, multicollinearity tests, autocorrelation tests, heteroscedasticity tests, and hypothesis testing including multiple linear regression analysis, coefficient of determination, f test and t test. In testing the hypothesis in this study, there are partial and simultaneous results. The results partially show that the variable net profit margin has a positive and significant effect on the dividend payout ratio, and return on assets, firm size, leverage has a negative and significant effect on the dividend payout ratio. While the results simultaneously show that the variable return on assets, net profit margin, firm size, and leverage affect the dividend payout ratio in the LQ 45 Index Company Located on the Indonesia Stock Exchange.*

**Keywords:** Roa (Return On Assets), Npm (Net Profit Margin), Firm Size, Leverage, Dpr (Dividend Payout Ratio)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ROA (Return on Assets),NPM (Net Profit Margin),Firm Size ,Leverage terhadap Deviden Payout Ratio pada perusahaan Indeks LQ 45 terdapat di bursa efek Indonesia periode 2019-2022. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 18 perusahaan. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas , uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji hipotesis meliputi analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji f dan uji t. Dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini ,terdapat hasil secara parsial dan simultan. Hasil secara parsial menunjukkan bahwa variable net profit margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap deviden payout ratio,dan return on assets, firm size, leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap deviden payout ratio .Sedangkan hasil secara simultan menunjukkan bahwa variable return on assets , net profit margin, firm size , dan leverage berpengaruh terhadap deviden payout ratio pada Perusahaan Indeks LQ 45 Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia .

**Kata Kunci :** Roa (Return On Assets),Npm (Net Profit Margin),Firm Size, Leverage, Dpr (Deviden Payout Ratio).

**PENDAHULUAN**

Index LQ 45 dibuat dan diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia. Index ini terdiri dari 45 saham dengan likuiditas (liquid) tinggi yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Index LQ 45 sebagai salah satu indikator indeks saham di BEI yang dapat dijadikan acuan sebagai bahan untuk menilai

kinerja perdagangan saham. Diantara sahan-saham yang ada di pasar modal indonesia, saham LQ 45 yang ada di Bursa Efek Indonesia merupakan banyak yang diminati oleh para investor. Hal ini dikarenakan saham LQ 45 memiliki kapitalisasi tinggi serta frekuensi perdagangan yang tinggi sehingga prospek pertumbuhan dan kondisi keuangan saham baik.

Menariknya indeks ini hanya terdiri dari 45 saham yang telah terpilih setelah melalui beberapa kriteria pemilihan dari saham-saham dengan likuiditas tinggi. (Bursa Efek Indonesia) Return On Asset Hasil pengambalian atas aset ROA merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. (Hery 2016:106)

Return On Asset menunjukkan seberapa besar laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Return on assets menunjukkan keuntungan yang dihasilkan oleh modal setelah diinvestasikan dalam total aset. Semakin tinggi return on assets, semakin besar kemungkinan pembagian dividen. (Nabila dkk 2022:653)

Net Profit Margin dapat disimpulkan bahwa suatu rasio yang mengukur proposi pendapatan total yang tersedia untuk dibagikan ke pemegang saham dengan cara membandingkan laba bersih dengan penjualan. Semakin tinggi persentase Net Profit Margin maka akan semakin tinggi pula persentase Dividen Payout Ratio. (Nur Afni 2016: 133)

Efisien Net profit margin suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan menekan persentase penggunaan dana bagi kegiatan perusahaan. Apabila perusahaan berhasil menekan pengeluaran bagi kegiatan operasional dan finansialnya, maka bagian laba bersih yang dihasilkan perusahaan atas penjualan yang dilakukannya menjadi lebih besar. (Anggi dkk 2022:646)

Firm size atau ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki total aset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam

mempergunakan aset yang ada diperusahaan tersebut. Kebebasan yang dimiliki manajemen ini sebanding dengan kekhawatiran yang dirasakan oleh pemilik atas assetnya. Jumlah aset yang besar akan menurunkan nilai perusahaan jika dilihat dari sisi pemilik perusahaan. (Lia Meilani dkk 2016:3) Firm size atau ukuran perusahaan Ukuran perusahaan yang semakin tinggi akan berkaitan erat dengan keputusan pendanaan yang akan diterapkan oleh perusahaan guna mengoptimalkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan melalui penjualan dan jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. (Aliyah dkk 2022:4)

Leverage menggambarkan sumber dana operasi yang digunakan oleh perusahaan. Perusahaan dengan rasio leverage yang rendah memiliki risiko leverage yang lebih kecil. (Aliyah 2022:4) Leverage merupakan ukuran seberapa besar perusahaan dibiayai dari unsur utang dan seberapa besar kemampuan perusahaan dari hasil operasi perusahaan untuk melunasi beban pembayaran bunga dan atau pokok dari pinjaman tersebut. (Mifithachul, 2016)

Dividen Payout Ratio (DPR) Besarnya dividen yang dibagikan oleh perusahaan dapat mempengaruhi harga saham karena investor lebih menyukai pengembalian yang berasal dari dividen dibandingkan dengan capital gain atau dengan kata lain investor lebih menyukai keuntungan dalam bentuk dividen daripada keuntungan yang diharapkan dari kenaikan nilai modal. (Aliya 2022:4)

Berdasarkan data yang diperoleh dari data [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), dapat dilihat pada PT. Elnusa Tbk. Ditemukan data Net Profit Margin 2019 sebesar Rp 0,04251303 dan mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi Rp

0,03223589. Sedangkan pada data Deviden Payout Ratiopada tahun 2019 sebesar Rp 0,00003425 mengalami kenaikan di tahun 2020 menjadi Rp 0,00004107. Dari tabel fenomena tersebut dapat dilihat bahwa jika Net Profit Margin mengalami penurunan maka Deviden Payout Ratio akan mengalami kenaikan.

Pada PT. XL Axiata Tbk. Menunjukkan data Firm Size tahun 2020 sebesar Rp 18,031258 dan mengalami kenaikan pada tahun 2021 menjadi Rp 18,102584. Sedangkan pada data Deviden Payout Ratio tahun 2020 sebesar Rp 0,00008530 dan mengalami penurunan pada tahun 2021 menjadi Rp 0,00003960. Dari tabel fenomena tersebut dapat dilihat jika Net Profit Margin mengalami kenaikan maka leverage akan menurun.

Pada PT. XL Axiata Tbk. Menunjukkan data Leverage tahun 2020 sebesar Rp 2,53992273 dan mengalami kenaikan pada tahun 2021 menjadi Rp 2,62159418. Sedangkan pada data Deviden Payout Ratio tahun 2020 sebesar Rp 0,00008530 dan mengalami penurunan pada tahun 2021 menjadi Rp 0,00003960. Dari tabel fenomena tersebut dapat dilihat jika Net Profit Margin mengalami kenaikan maka leverage akan menurun.

Pada PT. Aneka Tambang Tbk. menunjukkan data Return On Asset tahun 2021 sebesar Rp 0,05862474 dan kenaikan pada tahun 2022 menjadi Rp 0,08894168. Sedangkan data Deviden Payout Ratio tahun 2021 sebesar Rp 0,00009499 dan mengalami penurunan pada tahun 2021 menjadi Rp 0,00005831. Dari tabel fenomena tersebut dapat dilihat jika firm size mengalami kenaikan maka leverage akan mengalami penurunan.

Berdasarkan sumber hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti ingin membuktikan apakah Return on

asset, net profit margin, firm size, leverage memiliki pengaruh terhadap deviden payout pada perusahaan indeks LQ 45 yang terdaftar di BEI dengan judul **“Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), (Firm Size) dan Leverage Terhadap Deviden Payout Ratio Pada Perusahaan Indeks LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ”**

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengaruh Return On Asset (Roa) Terhadap Deviden Payout Ratio**

Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih Yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam total asset .(Alexander herry 2023:243)

“semakin besar menunjukan kinerja keuangan semakin baik, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar, sehingga dapat dikatakan bahwa Return On Asset (ROA) memiliki pengaruh positif terhadap Dividend Payout Ratio.Menurut Sri Fitri Wahyuni dan Muhammad Shareza Hafiz, (2018: 7)

### **Pengaruh Net Profit Margin (Npm) Terhadap Deviden PayoutRatio**

Semakin tinggi margin laba bersih berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih,sebaliknya semakin rendah margin labbersih berarti semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih.(Alexander herry 2023)

semakin tinggi nilai NPM mengindikasikan bahwa semakin baik perusahaan menghasilkan laba sehingga semakin tinggi pula dividen yang dapat dibayarkan oleh perusahaan. Oleh Karena itu diperkirakan ada hubungan positif rasio profitabilitas ini denganpembayaran dividen .Menurut Yulian Bayu Ganar, (2018:) “

### Pengaruh firm Size Terhadap Deviden Payout ratio

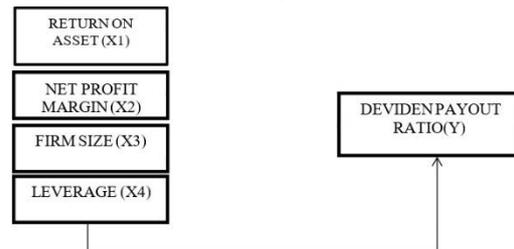
Menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan simbol ukuran perusahaan yang berhubungan dengan peluang dan kemampuan untuk masuk ke pasar modal dan jenis pembiayaan eksternal lainnya yang menunjukkan kemampuan meminjam. Hal ini menunjukkan hubungan, bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula dividen yang akan dibagikan. Menurut Asri Winanti Madyoningrum, (2019 : 6). Adapun Kurniasih ( 2012 : 148) menyatakan ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan.

### Pengaruh Leverage Terhadap Deviden Payoun Ratio

Menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki rasio utang lebih besar seharusnya membagikan dividen lebih kecil karena laba yang diperoleh digunakan untuk melunasi kewajiban. Semakin tinggi rasio utang/ekuitas, maka semakin ketatnya perusahaan terhadap perjanjian utang. Kaitannya dengan pembayaran dividen, maka dapat dikatakan semakin tinggi rasio utang/ekuitas, pembayaran dividen akan semakin kecil. Menurut penelitian Asri Winanti Madyoningrum, (2019: 6) Leverage keuangan mengacu sejauh mana perusahaan bergantung pada utang. Semakin banyak pembiayaan utang, yang digunakan perusahaan dalam struktur modalnya, semakin besar leverage keuangan yang digunakan. Besarnya leverage keuangan dapat mengubah imbalan para pemegang saham, tetapi leverage keuangan tidak mempengaruhi keseluruhan biaya modal. Menurut Manajemen keuangan korporat, (2021: 16)

### Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah keterkaitan antara teori-teori atau konsep yang mendukung dalam penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam menyusun sistematis penelitian penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam menyusun sistematis penelitian.



Gambar 1. kerangka Konseptual

### Hipotesis penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah yang diajukan, dan jawaban itu masih akan diuji secara empiris kebenarannya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- H1 : Variabel X1 Return On Asset (ROA) berpengaruh positif secara parsial terhadap Deviden Payout Ratio pada perusahaan indeks LQ45 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.
- H2 : Variabel X2 Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif secara parsial terhadap Deviden Payout Ratio pada perusahaan indeks LQ45 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.
- H3 : Variabel X3 (Firm Size) berpengaruh positif secara parsial terhadap Deviden Payout Ratio pada perusahaan indeks LQ45 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.
- H4 : Variabel X4 Leverage berpengaruh positif secara parsial Deviden Payout Ratio pada perusahaan indeks LQ45 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.
- H5 : Variabel X1, X2, X3, X4 (Return On

Asset, Net Profit Margin, Firm Size dan Leverage) berpengaruh simultan terhadap Deviden Payout Ratio pada perusahaan indeks LQ45 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Metode pendekatan kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti hubungan antar variabel yang diukur dengan angka. Menurut Sugiyono (2018) disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

## Populasi

Sugiyono (2018) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah semua Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## Sampel

Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik sampling purposive yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria Pengambilan Sampel :

**Tabel 1. Sampel Penelitian**

NO	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2022	45
2.	Perusahaan Indeks LQ 45 yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut tahun 2019-2022	(27)
3.	Perusahaan indeks LQ 45 yang mengeluarkan Deviden secara berturut-turut tahun 2019- 2022	(18)

Jumlah sampel	18
Jumlah sampel penelitian selama 4 tahun (18x4)	72

Sumber: Indeks LQ 45 (2019-2022)

## Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah usaha yang dilakukan untuk meneliti sejauh mana variabel suatu faktor berhubungan dengan faktor lain.

Variabel	Defenisi	Indikator	skala
X1 Return On Aset (ROA)	Return on Assets merupakan hasil (return) yang digunakan dalam perusahaan.	ROA = $\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aset}}$ Kasmir (2019:203)	Rasio
X2 Net Profit Margin (NPM)	Net Profit Margin adalah rasio yang digunakan untuk mengukur pendapatan bersih perusahaan setelah dikurangi seluruh biaya-biaya yang dikeluarkan.	Net Profit Margin = $\frac{\text{Putu Tirta Sari}}{\text{Ningsih, dkk 2021}}$	Rasio
X3 Firm Size	Firm Size merupakan ukuran pasar berdasarkan kapitalisasi pasar. menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva yang ditunjukkan rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva.	Firm Size = $\frac{\text{Ln.Total Aset}}{\text{Putu Ayu dan Gerianta, 2018}}$	Rasio
X4 Leverage	Leverage adalah suatu kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva dan atau dana yang mempunyai beban tetap (hutang atau saham istimewa) dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimisasi kekayaan pemilik perusahaan	Debt to equity ratio = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal (equity)}}$ Asri Winanti Madyoningrum, 2019	Rasio
Y Deviden PayoutRatio	Dividend ratio menunjukkan seberapa besar jumlah profit yang didistribusikan kepada pemegang saham	Dividen payout adalah = $\frac{\text{Dividen Bersih}}{\text{Laba}} \times 100\%$ Muhammad Eddy dan Lusiana, 2022	Rasio

**Uji Asumsi Klasik****Uji Normalitas**

Uji normalitas menurut (Ghozali, 2021) adalah bertujuan untuk menguji apakah residual terdistribusi secara normal. Uji normalitas menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Pengambilan keputusannya adalah jika signifikansi  $> 0,05$  maka dikatakan berdistribusi normal.

**Uji Multikolinieritas**

Menurut (Ghozali, 2021) uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi didapatkan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas dapat dilihat dari nilai Tolerance (T)  $\geq 0,01$  dan Variance Inflation Factor (VIF)  $\leq 10$ .

**Uji Autokorelasi**

Ghozali (2021) uji autokorelasi dilakukan bertujuan untuk menguji apakah adanya korelasi dalam model regresi linear antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Model yang bebas dari autokorelasi adalah model regresi yang baik. Dengan menggunakan Uji Durbin – Watson (DW test) terdapat hipotesis yang akan diuji yaitu  $H_0$  : tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ ) dan  $H_a$  : ada autokorelasi ( $r \neq 0$ ).

**Uji Heteroskedastisitas**

Ghozali mengemukakan (2021) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam modal regresi. Dengan menggunakan uji Glejser dasar pengambilan keputusan yaitu jika signifikansi  $> 0,05$  maka model regresi tidak ada heteroskedastisitas.

**Model Analisis Data Penelitian**

Model analisis data pada penelitian ini adalah analisa regresi linier berganda. Analisis linier berganda bertujuan untuk

mengetahui variabel (X) terhadap variabel (Y). Selain itu juga digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yang modelnya sebagai berikut

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Deviden payout ratio a : Konstanta

b : Koefisien regresi X1 : Return on asset X2 : Net profit margin X3 : Firm size

X4 : Leverage

e : Tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi (5%)

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Menurut Ghozali (2021) koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) berguna untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil artinya kemampuan variabel-variabel bebas ketika menjelaskan variabel terikat sangat terbatas.

**Uji Signifikan Simultan (Uji-F)**

Ghozali (2021) Uji signifikan simultan (Uji-F) bertujuan untuk menguji apakah Y berhubungan linear terhadap X1, X2, X3, dan X4. Uji-F menguji  $b_1, b_2, b_3, b_4$ , dan  $b_5$  sama dengan nol, atau :

- $H_0$  :  $b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = b_5 = 0$  (Return on asset, Net profit margin, Firm size, dan Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Deviden Payout Ratio pada perusahaan Indeks LQ 45 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia)
- $H_a$  :  $b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq b_5 \neq 0$  (Return on asset, Net profit margin, Firm size, dan Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Deviden Payout Ratio pada perusahaan Indeks LQ 45 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia)

**Uji Signifikansi Secara Parsial (Uji-t)**

Uji signifikan secara parsial (Uji-t) menurut Ghozali (2021) pada dasarnya digunakan untuk membuktikan seberapa jauh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen.

- $H_0$  :  $b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = b_5 = 0$  (Return

on asset,Net profit margin, Firm size, dan Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Deviden Payout Ratio pada perusahaan Indeks LQ 45 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia)

- Ha :  $b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq b_5 \neq 0$  (Return on asset,Net profit margin, Firm size, dan Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Deviden Payout Ratio pada perusahaan Indeks LQ 45 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia)

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### Analisis Statistik Descriptif

Analisis Deskriptif ialah tampilan data dengan varian minimum, maximum, mean, dan standar deviasi dari variabel Return On assets(ROA), Net Profit Margin(NPM), Firm Size atau ukuran perusahaan, Leverage,dan Dividen Payout Ratio(DPR).

### Descriptive Statistics

**Tabel 2. Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ln_X1	72	-9.72	-.79	-3.1167	1.27939
Ln_X2	72	-4.31	-.57	-2.1365	.82794
Ln_X3	72	2.51	3.43	2.8951	.21547
Ln_X4	72	-1.61	1.92	.2069	1.03587
Ln_Y	72	-18.42	-.87	-9.9455	3.65318

Valid N 72  
(listwise)

Berdasarkan data diatas dapat diketahui:

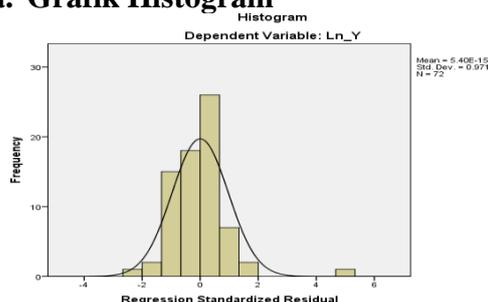
- 1) Pada variabel x1(ROA) memiliki nilai minimum -9.72,nilai maximum -0.79 dan nilai rata-rata(mean) -3.1167 dan standard deviasi 1.27939.
- 2) Pada variabel x2(NPM) memiliki nilai minimum -4.31,nilai maximum -0.57 dan nilai rata-rata(mean) -2.1365 dan standard deviasi 0.82794.
- 3) Pada variabel x3(Firm Size) memiliki nilai minimum 2.51,nilai maximum 3.43 dan nilai rata-rata(mean) 2.8951 dan standard deviasi 0.21547.
- 4) Pada variabel x4(Leverage) memiliki nilai minimum -1.61,nilai maximum 1.92 dan nilai rata-

rata(mean) 0.2069 dan standard deviasi 1.03587.

- 5) Pada variabel Y(Dividen Payout Ratio) memiliki nilai minimum -18.42,nilai maximum -0.87dan nilai rata-rata(mean) -9.9455, dan standard deviasi 3.65318.

## Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas Uji Normalitas

### a. Grafik Histogram

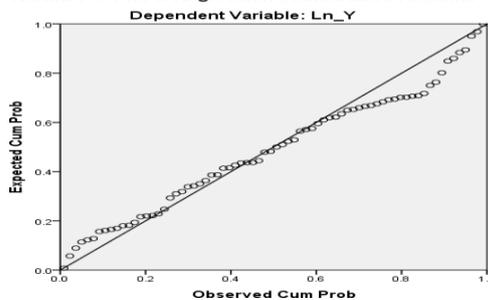


**Gambar 2. Grafik Histogram**

Dari grafis diatas dapat diketahui bahwa data berdistribusi dengan normal dimana kurva berbentuk lonceng dan tidak miring kekanan maupun kekiri.

### b. Probability Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



**Gambar 3. Probability Plot**

Dari gambar dapat dijelaskan bahwa titik-titik mengikuti garis diagonal dan disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi dengan normal.

### c. Kolmogorov-Smirnov

**Tabel 3. Kolmogorov-Smirnov**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>	
	Unstandardized Residual
N	72

	Mean	0E-7
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	1.25616553
Most Differences	Extreme Absolute	.138
	Positive	.138
	Negative	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		1.168
Asymp. Sig. (2-tailed)		.131

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Hasil dari tabel diatas berkontribusi dengan normal karena nilai dari Sig bernilai 0.131, dan lebih besar dari 0.05 yaitu (0.131 > 0.05) dengan begitu uji ini dapat dikatakan normal dan tidak terjadi gejala normalitas.

### Uji Multikolinearitas Coefficients<sup>a</sup>

Dependent Variable: Ln\_Y

**Tabel 4. Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	35.087	2.137			16.420	.000	
Ln_X1	-.874	.142	-.306		-6.156	.000	714
Ln_X2	1.023	.212	.232		4.835	.000	768
Ln_X3	-15.688	.727	-.925		-21.585	.000	.960
Ln_X4	-.737	.178	-.209		-4.135	.000	.691

Dari hasil diatas dapat diketahui semua variabel menghasilkan nilai tolerance > 0.1 dan VIF < 10, maka dengan ini semua variabel dinyatakan lolos dari uji multikolinearitas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 5. Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.939 <sup>a</sup>	.882	.875	1.293	1.551

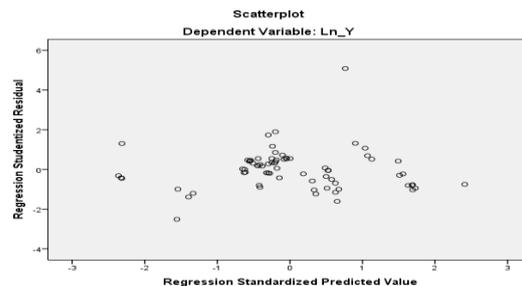
a. Predictors: (Constant), Ln\_X4, Ln\_X3, Ln\_X2, Ln\_X1

b. Dependent Variable: Ln\_Y

Angka Uji Dw harus berada pada dl dan 4-du yaitu 1.5029 < 1.551 < 2.4971 hingga dikatakan tidak terjadi gejala autokorelasi.

### Uji Heteroskedastisitas

a. Uji Scaterplot



**Gambar 3.3 Uji Scaterplot**

Dari gambar diatas dapat dilihat data yang dimiliki tersebar secara acak dan keseluruhan tidak membentuk pola tertentu dan tidak pula berkumpul pada satu titik, sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### b. Uji Glejser

**Tabel 4. Uji Glejser**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	t
(Constant)	1.371	1.486		.923
Ln_X1	.061	.099	.086	.615
Ln_X2	-.123	.147	-.113	-.837
Ln_X3	-.190	.505	-.046	-.377
Ln_X4	-.121	.124	-.139	-.977

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Berdasarkan uji signifikan dengan uji glejser, dimana agar tidak terjadi gejala heteroskedastisitas adalah nilai dari sig > 0.05 dan nilai sig dari setiap variabel memperoleh angka sig > 0.05, maka kesimpulan data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### Hasil Analisis Data

### Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 5. Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	t
(Constant)	35.087	2.137		16.420
Ln_X1	-.874	.142	-.306	-6.156
Ln_X2	1.023	.212	.232	4.835
Ln_X3	-15.688	.727	-.925	-21.585
Ln_X4	-.737	.178	-.209	-4.135

b. Dependent Variable: Ln\_Y

Hasil dari tabel diatas adalah:

$$Y = 35.087 - 0.874 (X1) + 1.023 (X2) - 15.688 (X3) - 0.737 (X4)$$

- 1) Terdapat nilai konstanta sebesar 35.087 dimana variabel X1(ROA),X2(NPM),X3(Firm Size),X4(Leverage),Y(Dividend Payout Ratio) memiliki 0 atau nilai Y adalah 35.087
- 2) Koefesien variabel X1(ROA), bernilai negatif yaitu -0.874 berarti jika x1 turun sebesar 1% maka y akan menurun sebesar 0.874. Dengan variabel lainnya secara konstan.
- 3) Koefesien variabel X2(NPM), bernilai positif yaitu 1.023 berarti jika x2 naik sebesar 1% maka y akan meningkat sebesar 1.023. Dengan variabel lainnya secara konstan.
- 4) Koefesien variabel X3(Firm Size), bernilai negatif yaitu -15.688 berarti jika x3 turun sebesar 1% maka y akan menurun sebesar 15.688. Dengan variabel lainnya secara konstan.
- 5) Koefesien variabel X4(ROA), bernilai negatif yaitu -0.737 berarti jika x4 turun sebesar 1% maka y akan turun sebesar 0.737. Dengan variabel lainnya secara konstan.

### Pengujian Hipotesis

#### Koefesien Determinasi

**Tabel 6. Koefesien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.939 <sup>a</sup>	.882	.875

a. Predictors: (Constant), Ln\_X4, Ln\_X3, Ln\_X2, Ln\_X1

b. Dependent Variable: Ln\_Y

Nilai dari Adjusted R Square ialah 0.875 dengan pengaruh 87.5% terhadap Y(Dividend Payout Ratio) dan sisanya 12.5% dipengaruhi variabel lainnya.

#### Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T) Coefficients<sup>a</sup>

a. Dependent Variable: Ln\_Y

**Tabel 7. Uji Hipotesis Secara Parsial**

#### (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	35.087	2.137		16.420	.000
Ln_X1	-.874	.142	-.306	-6.156	.000
Ln_X2	1.023	.212	.232	4.835	.000
Ln_X3	-15.688	.727	-.925	-21.585	.000
Ln_X4	-.737	.178	-.209	-4.135	.000

Jikak nilai t hitung > t tabel maka memiliki hubungan berpengaruh pada tabel diatas memperoleh t tabel dan nilai setaranya 0.05 dengan derajat bebas 72-4-1 = 67 yaitu 1.667

- 1) Variabel X1 menghasilkan nilai thitung -6.156, t tabel 1.667 dengan signifikan 0.000, maka hasil perbandingan thitung -6.156 < t tabel 1.667 dan 0.000 < 0.05 dengan kesimpulan variabel X1 berpengaruh secara parsial terhadap Y.
- 2) Variabel X2 menghasilkan nilai thitung 4.835, t tabel 1.661 dengan signifikan 0.000, maka hasil perbandingan thitung 4.835 > t tabel 1.667 dan 0.000 < 0.05 dengan kesimpulan variabel X2 berpengaruh terhadap secara parsial Y.
- 3) Variabel X3 menghasilkan nilai thitung -21.585, t tabel 1.667 dengan signifikan 0.000, maka hasil perbandingan thitung -21.585 < t tabel 1.667 dan 0.000 < 0.05 dengan kesimpulan variabel X3 berpengaruh secara parsial terhadap Y.
- 4) Variabel X4 menghasilkan nilai thitung -4.135, t tabel 1.667 dengan signifikan 0.000, maka hasil perbandingan thitung -4.135 < t tabel 1.667 dan 0.000 < 0.05 dengan kesimpulan variabel X4 berpengaruh secara parsial terhadap Y.

#### Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

**Tabel 8. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>	
--------------------	--

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	835.513	4	208.878	124.915	.000 <sup>b</sup>
Residual	112.035	67	1.672		
Total	947.547	71			

a. Dependent Variable: Ln\_Y

b. Predictors: (Constant), Ln\_X4, Ln\_X3, Ln\_X2, Ln\_X1

Nilai dibandingkan dari  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  dengan  $(df_1)=4$  dan  $(df_2)=67$  dengan hasil  $F_{tabel}$  2.509 dan signifikan 0.05. Maka kesimpulannya  $F_{hitung}=124.915 > F_{tabel}=2.509$  dan signifikan  $0.05 < 0.000$  maka hasilnya keseluruhan variabel  $X_1$ (ROA),  $X_2$ (NPM),  $X_3$ (Firm Size),  $X_4$ (Leverage) berpengaruh secara simultan terhadap Y(Dividend Payout Ratio).

#### A. Pengaruh ROA Terhadap Divident Payout Ratio

Pada pengujian secara parsial diketahui  $sig$   $0.000 < 0.05$  yang berarti bahwa ROA memiliki pengaruh terhadap Divident Payout Ratio. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil (Muammar Hanif, Bustamam) yang menyatakan ROA memiliki pengaruh terhadap Divident Payout Ratio, sebaliknya penelitian ini tidak sejalan dengan hasil (Yudha Admoko, F. Defung & Irsan Tricahyadinata 2017) yang menyatakan ROA tidak memiliki pengaruh terhadap Divident Payout Ratio.

#### B. Pengaruh NPM Terhadap Divident Payout Ratio

Pada uji T SPSS diketahui nilai  $sig$   $0.000 < 0.05$  dapat disimpulkan bahwa NPM memiliki pengaruh terhadap Divident Payout Ratio. Hipotesis pengujian ini sejalan dengan peneliti terdahulu (Kadek Dwi Mahendra Yasa & Ni Gusti Putu Wirawati 2016) yang mengatakan NPM berpengaruh terhadap Divident Payout Ratio, dan penelitian ini tidak sejalan dengan (Dwinarnita Parera 2016)

mengatakan NPM tidak memiliki pengaruh terhadap Divident Payout Ratio.

#### C. Pengaruh Firm Size Terhadap Divident Payout Ratio

Dapat dilihat dari hasil pengujian SPSS pada uji T menghasilkan nilai  $sig$   $0.000 < 0.05$  yang berarti Firm Size memiliki pengaruh terhadap Divident Payout Ratio. Pengujian ini juga sejalan dengan peneliti terdahulu (Yudha Admoko, F. Defung & Irsan Tricahyadinata 2017) mengatakan Firm Size memiliki pengaruh terhadap Divident Payout Ratio dan sebaliknya penelitian ini tidak sejalan dengan hasil (Luluk Mariyah Ulfa 2017) yang mengatakan Firm Size tidak memiliki pengaruh terhadap Divident Payout Ratio.

#### D. Pengaruh Leverage Terhadap Divident Payout Ratio

Dapat disimpulkan dengan melihat hasil uji  $sig$   $0.000 < 0.05$  bahwa Leverage berpengaruh terhadap Divident Payout Ratio. Hal ini sejalan dengan hasil uji (Deden Kurniawan & Rakhel kristamukti 2021) yang mengatakan Leverage memiliki pengaruh terhadap Divident Payout ratio dan sebaliknya penelitian ini tidak sejalan dengan (Vicario Regina Putri 2016) yang menyatakan Leverage tidak memiliki pengaruh terhadap Divident Payout Ratio.

#### E. Pengaruh ROA, NPM, Firm Size & Leverage Terhadap Divident Payout Ratio

Diperoleh nilai  $F_{hitung}$  124.915 >  $F_{tabel}$  2.509 dan  $sig$   $0.000 < 0.05$  dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil observasi (penelitian ini) disimpulkan ROA, NPM, Firm Size & Leverage berpengaruh secara simultan terhadap

Divident Payout Ratio pada perusahaan Indeks LQ 45 yang terdaftar di BEI .

## PENUTUP

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka disimpulkan bahwa :

H1: ROA memiliki pengaruh terhadap Divident Payout Ratio pada perusahaan indeks LQ 45 yang terdaftar di Bei periode 2019-2022.

H2: NPM memiliki pengaruh terhadap Divident Payout Ratio pada perusahaan index LQ 45 yang terdaftar di Bei periode 2019-2022.

H3: Firm Size memiliki pengaruh terhadap Divident Payout Ratio pada perusahaan index LQ 45 yang terdaftar di Bei periode 2019-2022

H4: Leverage memiliki pengaruh terhadap Divident Payout Ratio pada perusahaan index LQ 45 yang terdaftar di Bei periode 2019-2022

H5: Dari penelitian yang dilakukan disimpulkan ROA,NPM,Firm Size &Leverage berpengaruh secara simultan terhadap Divident Payout Ratio pada perusahaan Indeks LQ 45 yang terdaftar di BEI .

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diberikan saran sebagai berikut:

Saran 1: Bagi peneliti berikutnya dapat menambah ilmu pengetahuan bersangkutan dengan perusahaan Indeks LQ 45.

Saran 2: Bagi Mahasiswa UNPRI berguna sebagai referensi membantu penelitian berikutnya yang berkaitan dengan ini.

Saran 3: Bagi peneliti berikutnya agar mencari variabel lain yang berhubungan dengan Divident Payout Ratio .

## DAFTAR PUSTAKA

Aliyah, A., & Fitria, A. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, FIRM SIZE, LEVERAGE, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(11).

Atmoko, Y., Defung, F., & Tricahyadinata, I. (2017). Pengaruh return on assets, debt to equity ratio, dan firm size terhadap dividend payout ratio. *Kinerja*, 14(2), 103-109.

Brigham dan Ehrhardt. (2011). *Financial Management: theoryand practice*. 13<sup>th</sup> Edition. South Western.

Ganar, Y. B. (2018). Pengaruh kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Sekuritas*, 2(1), 32-44.

Hanif, M., & Bustamam, B. (2017). Pengaruh debt to equity ratio, return on asset, firm size, dan earning pe share terhadap dividend payout ratio (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 2(1), 73-81.

Henry,A. (2023) MEMAHAMI LAPORAN KEUANGAN DAN ANALISISNYA. Jakarta: Papis sinar Sinanti

Julia, H. (2019). *Pengaruh Earning Per Share, Return On Assset, Net Profit Margin, Dan Dividen Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017* (Doctoral dissertation, Universitas Maritim Raja Ali Haji).

Kurniawan, D., & Kristamurti, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Dividend Payout Ratio pada Emiten Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 17(1), 27-38.

Madyoningrum, A. W. (2019). Pengaruh firm size, leverage dan profitabilitas terhadap kebijakan deviden. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 6(1).

Ningsih, P. T. S., Gusvarizon, M., Fadilla, N., & Widodo, Y. B. (2021). ANALISIS PENGARUH NET PROFIT MARGIN DAN CURRENT

- RATIO TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI PT. BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 1(3), 119-134.
- Parera, D. (2016). Pengaruh Net Profit Margin (Npm), Return on Asset (Roa), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Dividend Payout Ratio (Dpr) Pada Perusahaan Yang Tercatat Dalam Indeks Lq45 Di Bei Periode 2009-2013. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(2).
- Putri, V. R., Masyithoh, S., & Sari, D. M. (2018). Pengaruh earning per share, leverage, dividendpayout ratio tahun sebelumnya dan arus kas operasi terhadap dividen payout ratio pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)*, 3(4).
- Sugiyono, S. (2018). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D. *Alfabeta, Bandung*.
- Sukesti, F., Ghozali, I., Fuad, F. U. A. D., Almasyhari, A. K., & Nurcahyono, N. (2021). Factors affecting the stock price: The role of firm performance. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 165-173
- Ulfa, L. M., & Yuniati, T. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan, Asset Growth dan Firm Size Terhadap Dividend Payout Ratio. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(5).
- Wahyuni, S. F., & Hafiz, M. S. (2018). Pengaruh CR, DER dan ROA terhadap DPR pada perusahaan manufaktur di BEI. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 1(2),25-42.
- Wulandari, W., & Simamora, S. C. (2022). PENGARUH RETURN ON ASSETS, DEBT EQUITY RATIO DAN RATIO INSTITUSIONAL TERHADAP DIVIDEN PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR CONSUMER GOOD INDUSTRY DI BEI PERIODE 2015-2019. *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 2(3),209-221.
- Yasa, K. D. M., & Wirawati, N. G. P. (2016). Pengaruh net profit margin, current ratio, dan debt to equity ratio pada dividend payout ratio. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(2), 921-950.
- Yunita, N. A., & Friskarunia, N. (2016). PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG, EARNING PER SHARE, NET PROFIT MARGIN DAN PROFITABILITAS TERHADAP DIVIDEN PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI LQ45 PERIODE 2010-2014. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 129-146.
- Yusuf, T., Moorcy, N. H., & Nabila, D. A. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Assets Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 13(2), 155-164.